

**PENDISIPLINAN IBADAH SHALAT SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

ANA ISTINGANAH

NIM. 1223301094

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

PENDISIPLINAN IBADAH SHALAT SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 BANYUMAS

Ana Istinganah
NIM. 1223301094

Abstrak

Shalat merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim sebagai bentuk penghambaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Namun, pada kenyataannya sering kali anak meninggalkan shalat karena malas, dan malas situ ada kemungkinan karena kurangnya pegajaran dan perhatian dari orang tua. Oleh sebab itu, pentingnya melakukan pendisiplinan terhadap shalat siswa yang dilakukan oleh Madrasah salah satunya melalui kegiatan shalat berjamaah.

Persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apasajakah usaha-usaha yang dilakukan oleh Madrasah dalam mendisiplinkan ibadah shalat fardhu siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian tersebut adalah pembina Keagamaan MAN 1 Banyumas, wali kelas, dan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pendisiplinan shalat siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Model Miles and Huberman*, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa usaha-usaha yang dilakukan oleh Madrasah dalam mendisiplinkan shalat siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas yakni pembiasaan melalui kegiatan shalat berjamaah, mengadakan absensi shalat berjamaah, mengadakan pengawasan shalat berjamaah, perintah, keteladanan, nasihat/bimbingan, dan hukuman. Dari usaha-usaha yang dilakukan oleh Madrasah dalam mendisiplinkan shalat siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas terlihat perubahan positif karena dengan adanya hal tersebut muncul kesadaran dari diri siswa untuk melaksanakan shalat fardhu secara rutin dan tanpa merasakan beban.

Kata Kunci: Pendisiplinan Shalat Fardhu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Disiplin	14
1. Pengertian Disiplin	14
2. Tujuan Disiplin	15

3. Unsur Disiplin	16
4. Pentingnya Kedisiplinan	17
5. Jenis-jenis Kedisiplinan	19
6. Disiplin yang Efektif	20
7. Teknik Pembinaan Disiplin	22
8. Hal-hal Pokok dalam Menanamkan Disiplin	23
9. Menumbuhkan Perilaku Disiplin Dalam Diri Peserta Didik	28
10. Manfaat Disiplin	28
B. Ibadah Shalat	30
1. Pengertian Ibadah	30
2. Dasar Hukum	32
3. Prinsip-prinsip Ibadah.....	32
4. Pengertian dan Dasar Hukum Shalat	35
5. Hukum Meninggalkan Shalat	37
6. Tujuan Shalat	37
7. Syarat-syarat Shalat	38
8. Rukun-rukun Shalat	38
9. Sunat-sunat Shalat	40
10. Hal yang Membatalkan Shalat	40
11. Hikmah Shalat	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44

C. Sumber Data.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas.....	58
1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas.....	58
2. Visi-Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas .	63
B. Penyajian Data Pendisiplinan Ibadah Shalat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas	61
1. Usaha Pendisiplinan Ibadah Shalat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas oleh Madrasah	63
C. Analisis Data Pendisiplinan Ibadah Shalat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama (ajaran) yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. untuk membawa umat manusia menuju jalan kebenaran di dunia dan akhirat yang mempunyai rukun-rukun tertentu yaitu, rukun iman dan rukun islam. Rukun iman antara lain: iman kepada Allah Swt., iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha dan qadhar. Sedangkan rukun islam antara lain: syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji.

Islam adalah sebuah agama yang komplit dan total. Komplit karena ia mengatur segala macam aspek kehidupan manusia, baik yang berhubungan langsung dengan Tuhan maupun dengan makhluk lainnya. Total, karena segala ketentuan tersebut bersifat menyeluruh dan terperinci. Wilayah yang menjadi garapan islam ini mencakup misalnya, persoalan rumah tangga, pemeliharaan anak, hubungan dengan teman, hubungan tuan rumah dengan tamunya, dan sebagainya. Semua urusan ini diatur dan ditata rapi oleh islam dengan tujuan untuk menciptakan pola interaksi yang selaras dan harmonis, yang pada akhirnya bisa mengejawantahkan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Kewajiban untuk mengikuti aturan tersebut adalah sebuah hal yang niscaya dan tidak bisa ditawar-tawar lagi. Ketika aturan yang telah digariskan dilanggar oleh seorang muslim, berarti ia telah melakukan pembangkangan.

Tujuan kemaslahatan yang menjadi misi agama pun akan sulitdiraih olehnya. Karena itu, seorang muslim wajib untuk taat semaksimal mungkin terhadap ketentuan yang telah digariskan oleh Allah Swt. dan Rasulullah-Nya.¹

Jadi, dalam agama Islam seseorang memiliki tanggung jawab sebagai seorang muslim yang terkandung dalam firman-firman Allah Swt. yang terdapat pada al-Qur'an dan hadis-hadis yang disampaikan oleh Rasulullah. Seorang muslim harus secara ikhlas menyerahkan jiwa dan raganya kepada Allah Swt. sebagai bentuk penghambaan seperti melaksanakan apa-apa yang diperintahkan dan menjauhi segala apa yang dilarang Allah Swt.

Sebagai seorang muslim tentunya kita sudah mengetahui bahwa, salah satu kewajiban seorang muslim adalah melaksanakan shalat fardhu. Rukun Islam yang kedua ini sebagai bentuk penghambaan kepada sang pencipta yakni Allah Swt., yang telah menciptakan bumi, langit beserta isinya.

Shalat merupakan ibadah yang sangat penting bagi seorang muslim karena shalat merupakan induk amal, apabila shalat kita baik maka amal yang lain juga Insya Allah Swt. akan baik tetapi sebaliknya apabila shalat kita kurang baik maka amal yang lain pun akan mengikutinya, karena shalat adalah tiang agama. Kalau tiangnya runtuh maka ambruklah agama seseorang. Oleh karenanya seorang muslim hendaknya terus memperbaiki shalatnya, karena dengan shalat kita baik, maka kita akan senantiasa terjaga agama kita dan kita terjaga dari perbuatan-perbuatan buruk.

¹M. Alaika Salamulloh, *Seri Indahnyanya Akhlak Islami Akhlak Hubungan Vertikal*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), bagian pengantar.

Namun pada kenyataannya, sering kali anak meninggalkan shalat karena tidak dibiasakan sejak kecil atau kurangnya pengajaran dari orangtua, seperti kurangnya perhatian, nasihat, bimbingan, dan pembiasaan shalat yang diberikan kepada anak, sehingga anak kurang mengetahui betul tentang shalat, baik itu manfaat, pahala, dan dosa yang akan diterimanya. Jadi karenanya, anak hanya berpikir bahwa shalat itu adalah sebuah kewajiban yang biasa tanpa berpikir akibat yang akan diterima. Sehingga ketika anak merasa malas akan dengan mudah meninggalkan shalat.

Selain itu, karena kurangnya pengajaran dari orangtua atau keluarga menyebabkan kurangnya anak termotivasi atau kurangnya kesadaran dari diri sendiri untuk melaksanakan shalat. Apalagi ketika anak menjelang usia remaja seperti memasuki sekolah menengah yang sudah mulai memiliki aktivitas padat yang membuat anak merasa lelah sehingga anak akan malas untuk mengerjakan shalat.

Kemudian, adanya lingkungan masyarakat yang kurang mendukung atau lingkungan yang kurang menanamkan nilai-nilai Islam. Lingkungan masyarakat memiliki peran penting selain lingkungan keluarga. Dari lingkungan masyarakatlah anak mulai mengenal dunia luar, baik dari perkembangan dunia, adat istiadat, dan norma-norma masyarakat, serta mulai mengembangkan kepribadian anak. Dari masyarakat anak mulai bergaul dengan teman sebayanya maupun yang lebih muda atau bahkan yang lebih tua. Sering kali ketika anak sedang asyik bermain dengan teman sebayanya, anak akan melupakan segalanya.

Namun pada kenyataannya, ketika anak sedang bermain, masyarakat bersikap masa bodoh, masyarakat cenderung membiarkan anak asyik bermain tanpa memberikan nasihat. Karena kebiasaan yang demikian, anak menjadi tidak dapat membagi waktu dengan baik. Ketika sudah bermain, anak akan melupakan waktu untuk shalat, belajar, dan istirahat. Sesungguhnya, sekali saja orangtua atau masyarakat bersikap lunak untuk membiarkan anak bermain dan meninggalkan shalat maka selanjutnya akan terjadi hal yang sama.

Sebagian besar waktu yang dimiliki anak dihabiskan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sekolah mempunyai peran penting dalam mendisiplinkan siswa termasuk dalam hal beribadah. Karena sesungguhnya manusia itu dilahirkan membawa naluri yang mirip dengan hewan, perbedaannya naluri manusia itu disertai dengan akal, sehingga seseorang dapat menentukan tujuan yang dikehendakinya. Jadi, dengan adanya pendisiplinan dari sekolah dapat mengarahkan seseorang untuk menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa.

Disiplin merupakan modal dari kesuksesan. Disiplin merupakan bentuk latihan untuk melatih seseorang untuk mematuhi suatu peraturan dan memberikan sanksi apabila seseorang tidak mematuhi. Sikap yang selalu disiplin akan membuat seseorang berhasil sesuai dengan apa yang diimpikan. Yang dimaksud disiplin disini adalah siswa yang mampu dan mau menjalankan perintah Allah Swt. yaitu salat lima waktu sebagai bentuk penghambaan diri terhadap sang pencipta.

Seperti halnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas yang merupakan salah satu madrasah yang menerapkan program shalat berjamaah bergilir yang didampingi oleh wali kelas dari masing-masing kelas yang mendapat giliran shalat berjamaah, hal tersebut dilakukan agar shalat berjamaah dapat berjalan dengan tertib. Selain itu program tersebut juga didukung dengan adanya absen shalat berjamaah, agar terlihat jelas ketertiban dan disiplin shalat berjamaah siswa.

Dalam program tersebut diberlakukan hukuman bagi siswa yang belum melaksanakan shalat. Hukuman yang diberikan kepada siswa bervariasi tergantung dengan kesepakatan wali kelas dan siswanya. Sebagian besar hasil kesepakatan, hal yang pertama dilakukan oleh guru wali kelas ketika ada siswa yang ketahuan belum melaksanakan shalat diberikan teguran oleh walikelas sebagai pemantau berjalannya shalat berjamaah untuk segera melaksanakan shalat sendiri atau *munfarid*.

Kegiatan shalat dhuhur berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas sejauh ini telah berjalan dengan baik, ketika bel berbunyi menunjukkan jam 12.00 siswa laki-laki langsung pergi ke Masjid dan salah satu siswa mengumandangkan adzan. Kemudian guru dan siswa langsung pergi ke Masjid dan melaksanakan shalat dhuhur berjamaah. Seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas telah mampu dan mau mengikuti kegiatan shalat dhuhur berjamaah dengan tertib dan mau melakukan antri karena keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas.

Namun demikian, terkadang masih ada siswa yang tidak mengikuti shalat dhuhur berjamaah. Hal tersebut terlihat dari absensi shalat dhuhur berjamaah. Kemudian guru wali kelas memanggil dan menyuruhnya untuk shalat dhuhur berjamaah.

Dari latar belakang masalah di atas, maka persoalan tersebut kemudian menjadi ketertarikan tersendiri bagi penulis. Untuk itu, penulis akan menindaklanjutinya dengan melakukan penelitian. Adapun judul penelitian yang akan penulis angkat yaitu “*Pendisiplinan Ibadah Shalat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas*”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman arti dalam judul yang peneliti lakukan, maka perlu adanya penegasan pada judul. Dengan judul “*Pendisiplinan Ibadah Shalat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas*” penulis dapat mengambil pengertian perkata dari judul, diantaranya:

1. Pendisiplinan Ibadah Shalat

Disiplin adalah perintah yang diberikan oleh orangtua kepada anak atau guru kepada murid.²

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban.³

²Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 41

³Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 136.

Ibadah secara bahasa (etimologi), berarti tunduk dan merendahkan diri. Adapun menurut syara' (terminologi), ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh yang dicintai dan diridhai Allah, baik berupa ucapan maupun perbuatan, lahir maupun batin.⁴

Shalat adalah rukun islam yang kedua setelah syahadat, maka shalat hukumnya wajib 'ain, artinya setiap muslim berkewajiban melakukan shalat lima waktu.⁵

2. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas sebagai lembaga pendidikan formal, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas yang beralamat di Jalan Senopati 1 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas yang merupakan salah satu Sekolah Lanjutan Atas yang diakui oleh masyarakat baik status maupun keberadaannya.

Jadi yang dimaksud oleh penulis pendisiplinan ibadah shalat siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh Madrasah kepada peserta didik agar mampu dan mau menjalankan shalat fardhu yang merupakan kewajibannya sebagai umat islam dengan rasa kesadaran, kebutuhan, takut, dan cinta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan pokok masalah, yaitu "Apasajakah usaha-usaha yang digunakan oleh Madrasah

⁴M. Alaika Salamulloh, *Seri*, hal. 4

⁵ Ahmad Nawawi Sadili, *Panduan Praktis Dan Lengkap Shalat Fardhu Dan Sunnah*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal 79

dalam mendisiplinkan ibadah shalat fardhu siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan usaha-usaha yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas dalam mendisiplinkan shalat fardhu siswa.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya yaitu:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam mendisiplinkan shalat fardhu anak.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan secara mendalam tentang usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam mendisiplinkan shalat fardhu anak.

2) Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam melakukan pendisiplinan shalat fardhu kepada siswa.

3) Memberikan pengetahuan pada masyarakat luas tentang usaha-usaha yang dapat dilakukann dalam mendisiplinkan shalat fardhu anak.

E. Kajian Pustaka

Disiplin adalah perintah yang diberikan oleh orangtua kepada anak atau guru kepada murid. Perintah tersebut diberikan kepada anak atau murid agar ia melakukan apa yang diinginkan oleh orangtua dan guru.⁶

Pendisiplinan yang dimaksud penulis disini adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh Madrasah kepada peserta didik agar mampu dan mau menjalankan shalat fardhu yang merupakan kewajibannya sebagai umat islam dengan rasa kesadaran, kebutuhan, takut, dan cinta.

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang hampir sama dari seseorang dalam bentuk artikel, skripsi atau dalam bentuk buku, maka penulis akan memaparkan kajian yang ada.

Dari temuan yang sudah ada nantinya penulis akan jadikan sebagai sandaran teori dan sebagai bahan perbandingan atau referensi dalam mengupas permasalahan tersebut sehingga akan muncul penemuan yang baru. Adapun referensi yang memiliki kedekatan topik dengan penelitian ini yang berjudul “Pendisiplinan Ibadah Shalat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN)1Banyumas” antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Didi Setiawan yang berjudul “*Usaha Orang Tua Dalam Pembiasaan Ibadah Shalat Berjamaah Pada Anak*

⁶Novan Ardy Wiyani, *Bina*, hal. 41

(Studi Kasus Pada Keluarga Petani Di Rw 02 Dukuh Blere Kelurahan Adisana Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)". Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa usaha orang tua dari keluarga petani di Rw 02 Dukuh Blere Kelurahan Adisana Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, yaitu:

- a. Cara penanaman ibadah shalat meliputi tiga cara yaitu melatih, mengajak, dan membimbing. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan orang tua terhadap pentingnya ibadah shalat kepada anak dengan prosentase 100%. Adanya tanggung jawab orang tua untuk melatih anak dengan prosentase 61% bagi orang tua yang beranggapan bahwa kewajiban kedua orang tuanya (ayah dan ibunya).
- b. Adapun ajakan orang tua yang mengajak anak agar bisa melaksanakan shalat berjamaah di mushola dengan prosentase 61%.
- c. Bagi orang tua yang menganjurkan anaknya untuk melaksanakan shalat berjamaah secara tepat waktu dengan cara mengingatkan anak untuk melaksanakan shalat bila waktu shalat telah tiba dengan prosentase 42%.
- d. Orang tua memberikan bimbingan kepada anak dari keluarga petani dengan cara membimbing anak semenjak mereka belum memasuki TK dengan prosentase 52% serta orang tua menerangkan hukum shalat berjamaah kepada anak dengan prosentase 58%.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Izul Musyafa Hadi (2012) yang berjudul "*Upaya Pembiasaan Ibadah Shalat Siswa Di Mts Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*". Dalam

penelitian tersebut dijelaskan bahwa upaya pembiasaan pengamalan ibadah shalat di MTs Negeri Model Purwokerto adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah secara kontinyu.
- b. Kepala sekolah, guru-guru, dan karyawan mengawasi kegiatan shalat dhuhur berjamaah yang sudah terjadwal (pengawasannya pun secara terus menerus).
- c. Anjuran lisan (mengingatkan, penjelasan, dan nasihat) secara rutin yakni pada upacara dan tambahan jam pelajaran khusus agama.
- d. Pengawasan melalui presensi shalat berjamaah, yang digunakan untuk mempermudah dalam mengawasi siswa-siswa dan untuk mengatasi pengawasan terhadap siswa putri terkait datang bulan.
- e. Kontrolan langsung ke kelas-kelas dan sekitar kelas-kelas untuk siswa yang tidak shalat.
- f. Memberi peringatan kepada siswa yang tidak shalat dhuhur secara berjamaah (hukuman berbentuk lisan).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fai Fiyanti yang berjudul “*Peran Orang Tua dalam Pembinaan Ibadah Shalat Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kalimantan Wetan-Kalimantan Purbalingga*”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa:

- a. Tingkat peran orang tua terhadap pembinaan ibadah shalat anak meliputi 3 cara yaitu melatih, mengajak, dan membimbing. Hal ini bisa dilihat dari tanggapan orang tua tentang sangat pentingnya ibadah shalat, dengan prosentase 100% dan adanya tanggungjawab dari orang tua untuk melatih

anak dengan prosentase 88%, dengan ajakan dari orang tua supaya anak selalu melaksanakan shalat jamaah di rumah dengan prosentase 44% serta untuk melaksanakan shalat tepat waktu, dengan cara mengingatkan sebanyak 59%, sedangkan dalam memberi bimbingan kepada anak para orang tua membimbing mulai dari usia dini atau sebelum masuk TK dengan prosentase 69% dan menerangkan hukum shalat kepada anak dengan prosentase 97%.

- b. Adanya keterbatasan waktu di sekolah maka dengan adanya peran orang tua sangat penting terhadap pembinaan ibadah shalat bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kalimantan Wetan Kecamatan Kalimantan Purbalingga.

Perbedaan skripsi diatas dengan skripsi yang akan penulis buat adalah pada ranah subjek dan objek penelitiannya. Adapun persamaannya adalah pada pendisiplinan dan ibadah shalat yang akan diteliti. Hal ini dapat dipahami bahwa pendisiplinan ibadah shalat dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu melatih, mengajak, dan membimbing.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini pada garis besarnya terdiri atas lima bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar dan daftar isi.

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II adalah landasan teori dari judul penelitian “Pendisiplinan Ibadah Shalat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN)1Banyumas” yang meliputi: Pengertian disiplin, Tujuan disiplin, Unsur disiplin, Pentingnya Kedisiplinan, Jenis-jenis Kedisiplinan, Disiplin yang efektif, Teknik Pembinaan Disiplin, Hal-hal Pokok dalam Menanamkan Perilaku Disiplin, Menumbuhkan Perilaku Disiplin Dalam Diri Peserta Didik, Manfaat disiplin, Pengertian ibadah, Dasar hukum, Prinsip-prinsip ibadah, Pengertian dan dasar hukum shalat, Tujuan shalat, Syarat shalat, Rukun shalat, Sunah shalat, Hal yang membatalkan, Hikmah shalat.

BAB III adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV adalah pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari usaha-usaha yang dilakukan oleh Madrasah dalam mendisiplinkan ibadah shalat siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas.

BAB V adalah penutup, pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran. Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pendisiplinan ibadah shalat siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas melalui usaha-usaha yang dilakukan oleh Madrasah maka dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha-usaha yang dilakukan dalam melakukan pendisiplinan ibadah shalat siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas oleh Madrasah melalui berbagai program kegiatan diantaranya adalah

1. Shalat berjamaah sebagai kegiatan pembiasaan,
2. Absensi shalat berjamaah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab,
3. Pengawasan shalat berjamaah agar program shalat berjamaah dapat berjalan dengan baik,
4. Perintah,
5. Nasihat, dan
6. Hukuman sebagai sanksi karena telah melakukan pelanggaran.

Dari usaha-usaha yang dilakukan oleh Madrasah dalam mendisiplinkan shalat siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas terlihat perubahan positif karena dengan adanya hal tersebut muncul kesadaran dari diri siswa untuk melaksanakan shalat fardhu secara rutin dan tanpa merasakan beban.

B. Saran-saran

1. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas

Saran, baik untuk Kepala Madrasah maupun guru-guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas, baiknya harus mengadakan komunikasi dan kerjasama dengan keluarga siswa terutama orang tua siswa agar tujuan dari program shalat berjamaah dapat terwujud, dan akan menjadi bekal untuk siswa.

2. Siswa Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Banyumas

- a. Hendaknya siswa terus meningkatkan ibadah shalat fardhu setiap hari, karena shalat fardhu merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim yang apabila tidak dikerjakan akan mendapatkan dosa.
- b. Hendaknya siswa terus meningkatkan kedisiplinannya di sekolah termasuk dalam mengikuti kegiatan shalat dhuhur berjamaah.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alaika Salamulloh, M. 2008. *Seri Indahnya Akhlak Islami Akhlak Hubungan Vertikal*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____. 2013. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Athiyah Ath-Thuri, Hannan. 2007. *Mendidik Anak Peremepuan Di Masa Remaja*. Jakarta: Amzah.
- Ayub, Hasan. 2004. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- bin Ali bin Wahaf al-Qathani, Sa'id. 2006. *PANDUAN SHALAT LENGKAP Shalat yang Benar Menurut Al-Qur'an dan Sunah*. Jakarta: Almahira.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi dan Haryono, Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hari Soetjiningsih, Christiana. 2012. *Seri Psikologi Perkembangan Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: Prenada.
- Hasan Ayyub, Syaikh. 2005. *Fikih Ibadah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Jalaluddin, 1997. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jauhari Muchtar, Heri. 2012. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, Lahmuddin. 1987. *FIQIH 1*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nawawi Sadili, Ahmad. 2010. *Panduan Praktis Dan Lengkap Shalat Fardhu Dan Sunnah*. Jakarta: Amzah.
- Rif'ah Ash-Shilawy, Ibnu. 2010. *Panduan Lengkap Shalat Tuntunan Praktis Shalat Fardhu Dan Sunnah*. Yogyakarta: Citra Risalah.
- S.P. Hasibuan, Malayu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saleh, Hassan. 2008. *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Surya, Abdul Hasim, & Rus Bambang Suwarno, Mohamad . 2010. *Landasan Pendidikan Menjadi Guru yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Unaradjan, Dolet. *Manajemen Disiplin*, 2012, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- W. Creswell, John. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

IAIN PURWOKERTO